

BAB III

LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Gunting Saga

Pada masa lalu sekitar tahun 1800an Gunting Saga belum ada namun daerah ini termasuk dalam wilayah Kesultanan Kualuh. Pada tahun 1900 oleh Tarida Sagala bersama-sama dengan mertuanya yang bernama Bintangun Siagian membuka perkampungan yang terletak di *huta* (kampung) yang saat ini dikenal dengan Pangasean (lingkungan XIII saat ini). Pada masa terbentuknya kampung ini Tarida Sagal dan Bintangun Siagian mengajak kaum saudara untuk tinggal dan menetap dikampung ini secara perlahan dengan berjalannya waktu dan dalam tempo yang tidak terlalu lama perkampungan ini berangsur ramai.

Pada masa ini seluruh masyarakat hampir dikatakan berkeyakinan *palbegu*, mengingat wilayah ini termasuk dalam wilayah Kesultanan Kualuh yang identic dengan keIslaman dan secara perlahan penduduk *huta* (kampung) memeluk agama Islam. Pada tahun 1909 setelah Tarida Sagal memeluk agama Islam oleh Sultan Kualuh Tarida Sagala diangkat menjadi ketua yang berarti kepala kampung dan sejak saat itulah roda pemerintahan di daerah ini mulai berjalan dan diakui kebenarannya. Setelah memeluk agama Islam, Tarida Sagala berganti nama menjadi Muhammad Isya Sagala dan dari sinilah cikal bakal pemerintahan yang ada saat ini. Pada masa pemerintahan Tarida Sagala (Muhammad Isya Sagala) wilayah *huta* mencakup sampai kepada wilayah Desa Sidua-dua saat ini.

Seiring dengan berdirinya pemerintahan di *huta* (kampung) dan bertambahnya jumlah penduduk maka dirasa perlu untuk memberi nama yang sebenarnya terhadap *huta* (kampung) dengan nama Gunting Saga. Penetapan nama Gunting Saga diambil dari tanah gentting yang di atasnya tumbuh pohon saga yang dipergunakan penduduk sebagai tambatan tali perahu (sampan). Lokasi ini berada di hulu Sungai dengan jarak ± 1 km ke arah hulu Sungai Kualuh (dari jembatan jalan linsum) dan berada di lingkungan XII saat ini.

B. Sejarah Berdirinya Kantor UPT Air Bersih Gunting Saga

Kabupaten Labuhanbatu Utara ada dalam kondisi suatu wilayah belum terjangkau oleh pelayanan BUMN/BUMD sebagai penyelenggara pengembangan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) maka dapat dibentuk Badan Layanan Umum (BLU), Unit Pelaksana Teknis (UPT) atau dilakukan kerjasama dengan penyelenggara lainnya. Instalasi pengadaan air bersih di Gunting Saga menggunakan sumber air baku dari sungai Kualuh sebagai bahan baku utama. Instalasi pengadaan air (IPA) merupakan cabang dari PDAM Tirta Bina Labuhanbatu unit pelayanan Gunting Saga yang telah dibangun sejak tahun 1997 dengan tujuan untuk melayani masyarakat desa Gunting Saga (Gunting Saga Atas dan Gunting Saga Bawah), sebagian desa Sidua-dua dan masyarakat di damuli pekan sebagai ibukota kecamatan Kualuh Selatan serta masyarakat sekitarnya.

Sejak mulai dibangun Instalasi Pengadaan Air Bersih (IPA) Gunting Saga penyediaan air untuk Aek Kenopan belum melayani sistem perpipaan. Walau tahun 2016 telah dipasang pipa distribusi untuk melayani air namun

pengembangannya tidak diteruskan sehingga pipa distribusi yang telah ditanam dibiarkan lapuk dimakan masa. Maka dari itu Instalasi pengadaan air (IPA) yang ada di Gunting Saga merupakan instalasi yang sudah tua dan banyak yang harus dilakukan perbaikan dan penggantian bahan dan alat yang ada.

Namun setelah adanya pembagian daerah otonom sejak tahun 2008, Kabupatten Labuhanbatu dipecah menjadi 3 bagian, yakni kabupaten Labuhanbatu yang memiliki 9 kecamatan, Labuhanbatu Utara dengan 8 kecamatan dan Labuhanbatu Selatan dengan 5 kecamatan yang ada. Dengan adanya pembagian/pemekaran ini maka daerah pemerintahan Labuhanbatu sudah tidak memiliki kekuasaan pemerintahan atas Gunting Saga (wilayah pemerintahan Labuhanbatu Utara). Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara hendak membangun dan mengembangkan instalasi penyediaan air milik daerah sendiri. Akhirnya Instalansi Pengadaan Air Bersih milik PDAM Tirta Bina Labuhanbatu mulai tidak beroperasi dan digantikan dengan UPT Air Bersih Gunting Saga milik Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kantor UPT Air Bersih Gunting Saga mulai dibangun sejak tahun 2011 dan beroperasi sejak 2013. Awal beroperasi di tahun 2013, Kantor UPT Air Bersih Gunting Saga dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum namun tidak berapa lama diganti dan dikelola oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman. Tapi di tahun 2022 Kantor UPT Air Bersih Gunting Saga diambil alih dan dikelola kembali oleh Dinas Pekerjaan Umum. UPT Air Bersih Gunting Saga melayani penyediaan air masyarakat Gunting Saga dan wilayah Aek Kenopan saja.

C. Letak Geografis Kelurahan Gunting Saga

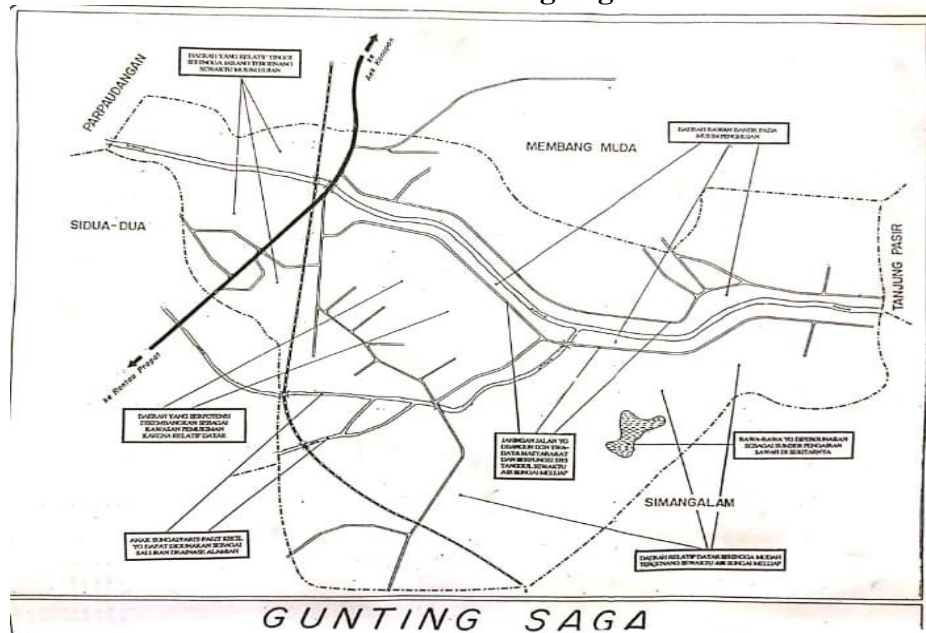
Kelurahan Gunting Saga merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kelurahan Gunting Saga terletak pada posisi yang strategis dimana wilayah ini dilalui oleh tiga jalur transportasi utama, yakni:

1. Jalan lintas Sumatera yang menghubungkan provinsi-provinsi se-Indonesia. Posisi kelurahan Gunting Saga tepatnya berada pada Km 224 dari Medan Provinsi Sumatera Utara.
2. Jalur Lintas Kereta Api yang menghubungkan Medan-Rantauprapat
3. Jalur sungai yang menghubungkan Kelurahan Gunting Saga arah Timur menuju Selat Malaka, arah barat menghubungkan dengan Kabupaten Tapanuli Utara.

Kelurahan Gunting Saga memiliki luas 1000 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan PTPN III Kebun Membang Muda
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Damuli Pekan
- Sebelah Barat berbatas dengan Desa Sidua-dua/Desa Perpaudangan
- Sebelah Timur berbatas dengan Desa Tanjung Pasir/Desa Simangalam

Gambar 3.1
Peta Gunting Saga



Sumber : Data Kantor Lurah Gunting Saga

Kelurahan Gunting Saga memiliki 14 dusun/lingkungan, dimana dusun/lingkungan Sei Birong merupakan desa dengan luas wilayah ±200 ha dan desa terkecil merupakan Pekan Barat dengan luas wilayah ±5 ha¹.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹ Data Kantor Lurah Gunting Saga

Tabel 3.1
Luas Wilayah Desa/Kelurahan Menurut Penggunaannya

No	Dusun/Lingkungan	Luas Wilayah	Penggunaannya	
			Tanah Kering	Pemukiman
1	PU	±70 ha	±50 ha	±20 ha
2	Palang	±60 ha	±58 ha	±2 ha
3	Pekan Barat	±5 ha	-	±5 ha
4	Pekan Timur	±20 ha	-	±20 ha
5	Panjang Bidang I	±50 ha	±30 ha	±20 ha
6	Panjang Bidang II	±50 ha	±35 ha	±15 ha
7	T.D Bolon	±80 ha	±70 ha	±10 ha
8	Tanah Tinggi	±80 ha	±76 ha	±4 ha
9	Rantau Selamat I	±70 ha	±66 ha	±4 ha
10	Rantau Selamat II	±80 ha	±77 ha	±3 ha
11	Gunting Atas I	±20 ha	±17 ha	±3 ha
12	Gunting Atas II	±80 ha	±76 ha	±4 ha
13	Pangasean	±135 ha	±133 ha	±2 ha
14	Sei birong	±200 ha	±194 ha	±6 ha
Jumlah		1.000ha	±882 ha	± 118 ha

Sumber: Data Kantor Lurah Gunting Saga

D. Keadaan Demografis Kelurahan Gunting Saga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) demografis adalah ilmu tentang susunan, jumlah dan perkembangan penduduk, ilmu yang memberikan gambaran statistic mengenai suatu bangsa dilihat dari sudut sosial politik, ilmu

kependudukan. Dengan demikian berbicara mengenai keadaan demografis, berarti berbicara tentang keadaan penduduk maka akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kependudukan

Menurut data yang penulis peroleh dari Kantor Lurah Gunting Saga, bahwa jumlah penduduk Kelurahan Gunting Saga berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Kelurahan Gunting Saga Menurut Jenis Kelamin

Jenis	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
	Laki-Laki	Perempuan	
Jumlah Penduduk	3.501	3.395	6.896

Sumber: Data Kantor Lurah Gunting Saga

Tabel 3.2 di atas dapat dipahami bahwa jumlah keseluruhan penduduk masyarakat Kelurahan Gunting Saga berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2019 sebesar 6.896 jiwa, dengan perinciannya adalah jumlah penduduk masyarakat berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3.501 jiwa dan jenis kelamin perempuan berjumlah 3.395 jiwa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Gunting Saga sebagai berikut.

Tabel 3.3**Jumlah Penduduk Perkelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Dusun/Lingkungan	Jumlah		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	PU	359	346	705
2	Palang	206	211	417
3	Pekan Barat	199	210	409
4	Pekan Timur	251	257	508
5	Panjang Bidang I	448	414	862
6	Panjang Bidang II	280	230	510
7	T.D Bolon	274	289	563
8	Tanah Tinggi	236	206	442
9	Rantau Selamat I	141	129	270
10	Rantau Selamat II	149	142	291
11	Gunting Atas I	275	298	573
12	Gunting Atas II	239	261	500
13	Pangasean	216	190	406
14	Sei birong	228	212	440
Jumlah		3.501	3.395	6.896

Sumber: Data Kantor Lurah Gunting Saga

Jumlah penduduk Kelurahan Gunting Saga didominasi oleh jenis kelamin laki-laki yang lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Pada tahun 2019 jumlah penduduk laki-laki berjumlah 3.501 jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 3.395 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di desa/lingkungan Panjang Bidang I yaitu sebanyak 862 jiwa, sedangkan

penduduk paling sedikit berada di desa/lingkungan Rantau Selamat I sebanyak 270 jiwa.

2. Agama

Keberadaan agama dalam masyarakat sangatlah merekat erat. Hal tersebut terlihat dalam perjalanan kehidupan manusia dan praktek kehidupan mereka. Begitu melekatnya praktek keagamaan dalam kehidupan individu dan masyarakat menjadikan agama menjadi bagian penting dalam proses kehidupan manusia². Dalam konteks tertentu, agama adalah sebuah fenomena yang dekat dalam kehidupan individu dan masyarakat. Demikian dekatnya, sehingga agama menjadi perangkat dalam seluruh ritual kehidupan kita³. Dengan demikian, agama menjadi salah satu elemen penting dalam pembentukan nilai budaya, ini adalah sumbangan nyata dari agama terhadap pembentukan system moral maupun norma social bagi masyarakat⁴. Oleh karena itu, untuk mengetahui aspek keagamaan yang ada di Kelurahan Gunting Saga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

² Abdi Rahmat, Rosita Adiani, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: LPP Universitas Negeri Jakarta, 2015), Hlm 1.

³ M. Yusuf Wibisono, *Sosiologi Agama*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), Hlm 30.

⁴ Gunawan Adnan, *Sosiologi Agama: Memahami Teori dan Pendekatan*, (Banda Aceh: Ar-raniry Press, 2020), Hlm 17.

Tabel 3.4
Distribusi Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	6.496
2	Kristen Protestan	255
3	Kristen Katolik	145
Jumlah		6.896

Sumber: Data Kantor Lurah Gunting Saga

Dari tabel 3.4 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan Gunting Saga adalah beragama Islam. Mayoritas penduduk Kelurahan Gunting Saga yang menganut agama Islam sebanyak 6.528 jiwa, agama Kristen Protestan sebanyak 255 jiwa, agama Kristen Katolik sebanyak 145 jiwa, sedangkan untuk agama Hindu, agama Budha dan konghucu tidak ada.

Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di Kelurahan Gunting Saga, pasti terdapat sarana ibadah yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.5
Sarana Tempat Ibadah Kelurahan Gunting Saga

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	9
2	Mushollah	8
3	Gereja	7
Jumlah		24

Sumber: Data Kantor Lurah Gunting Saga

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, ternyata sarana ibadah yang paling banyak adalah sarana ibadah milik agama Islam yang berjumlah 17 bangunan, hal ini sesuai dengan jumlah mayoritas penduduk yang paling banyak adalah penganut agama Islam yang berjumlah 6.528 jiwa.

3. Kondisi Ekonomi (Mata Pencaharian)

Keadaan ekonomi masyarakat adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Aspek ekonomi desa berkaitan dengan masalah kesejahteraan masyarakat desa. kecukupan pangan dan keperluan ekonomi bagi masyarakat baru terjangkau bila pendapatan rumah tangga cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan pengembangan usah-usahanya⁵.

Secara umum, perekonomian masyarakat Kelurahan Gunting Saga ditopang oleh beberapa mata pencaharian. Berikut kondisi perekonomian masyarakat Kelurahan Gunting Saga:

⁵ Basrowi dan Siti Juariyah, *Analisi Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sri Gading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan , Volume 7, Nomor 1, April 2010, Hlm 64.

Tabel 3.6

Kualifikasi Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Gunting Saga

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani/perkebunan	1.032
2	Pegawai Negeri Sipil	958
3	Wiraswasta	771
4	TNI/POLRI	687
Jumlah		3.448

Sumber: Data Kantor Lurah Gunting Saga

Dari tabel 3.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan masyarakat Kelurahan Gunting Saga berbeda-beda, namun mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani/perkebunan.

4. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan satu hal yang wajib ada di setiap wilayah. Pembangunan dibidang kesehatan dimaksud agar seluruh lapisan masyarakat mendapatkan kesempatan pelayanan secara merata, mudah dan murah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan yang ada di Gunting Saga hanya terdapat tiga sarana kesehatan yaitu puskesmas rawat inap, pustu dan polindes. Untuk lebih terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Jumlah Sarana Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
----	------------------	--------

1	Puskesmas Rawat Inap	1
2	Pustu	1
3	Polindes	1
Jumlah		3

Sumber: Data Kantor Lurah Gunting Saga

5. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 mengenai system pendidikan nasional dalam pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab⁶.

Hal ini membuktikan bahwa pendidikan begitu penting bagi kehidupan kita. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana pendidikan hadir di masyarakat Kelurahan Gunting Saga dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.8

Klasifikasi Tingkat Pendidikan Kelurahan Gunting Saga

⁶ Rahmat Hdayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LP3I, 2019), Hlm 26.

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	1.608
2	SD/MI	1.240
3	SLTP	1.424
4	SLTA	1.624
5	D3	445
6	S1	555
Jumlah		6.896

Sumber: Data Kantor Lurah Gunting Saga

Dari tabel 3.8 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tidak tamat SD/MI berjumlah 1.608 jiwa, yang berada di tingkat SD/MI sebanyak 1.240 jiwa. Untuk tingkat SLTP sebanyak 1.424 jiwa. Untuk tingkat SLTA sebanyak 1.624 jiwa, untuk Diploma I-III sebanyak 445 jiwa dan untuk tingkat S1 sebanyak 555 Jiwa.

Dalam melancarkan proses pendidikan di Kelurahan Gunting Saga, ternyata pemerintah telah menyediakan sarana sekolah itu sendiri, adapun sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Gunting Saga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.9
Sarana Pendidikan Kelurahan Gunting Saga

No	Sarana Sekolah	Jumlah
1	SD/MI	8
2	SLTP	2
3	SLTA	1
Jumlah		11

Sumber: Data Kantor Lurah Gunting Saga

Berdasarkan tabel diatas, jumlah sarana sekolah tingkat SD/MI ada sebanyak 8 sekolah, untuk tingkatan SLTP ada 2 sekolah, Tingkatan SLTA hanya ada 1 sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN